

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Kualitas fisik airtanah dangkal penduduk di Desa Pantai Cermin Kanan berdasarkan hasil pengujian di Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Balai Riset dan Standardisasi Industri Medan Laboratorium Penguji Kota Medan diperoleh hasil bahwa kualitas fisik airtanah dangkal penduduk di semua dusun di Desa Pantai Cermin Kanan tergolong bermasalah. Hal ini terlihat dari 15 sampel airtanah dangkal yang sudah di uji dilaboratorium tidak berbau, tidak berasa, namun pada pengujian parameter warna terdapat 14 sampel airtanah dangkal yang tidak sesuai kriteria, hal ini disebabkan adanya pengendapan zat organic menyebabkan air terlihat berwarna.
2. Kualitas kimia airtanah dangkal penduduk di Desa Pantai Cermin Kanan berdasarkan hasil pengujian di Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Balai Riset dan Standardisasi Industri Medan Laboratorium Penguji Kota Medan diperoleh hasil bahwa pada hasil pengujian pH bermasalah pada sampel 12 yang berada di dusun 3, mengandung kadar pH melebihi 6,5 – 8,5 mg/l. Selanjutnya pada pengujian Khlorida terdapat 4 (empat) sampel yang bermasalah yaitu pada sampel 4 di Dusun 1, sampel 8 di Dusun 2, sampel 10 di Dusun 3 dan pada sampel 14 di Dusun 4. Dan pada pangujian Besi airtanah dangkal penduduk yang diuji pada 15 sampel masih dikatakan normal karena tidak melewati batas maksimum standart kualitas air yang sudah ditetapkan..
3. Kualitas Mikrobiologis airtanah dangkal penduduk di Desa Pantai Cermin kanan berdasarkan hasil pengujian di Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Balai Riset dan Standardisasi Industri Medan Laboratorium Penguji Kota Medan diperoleh hasil pengujian E. Coli sebanyak 2 sampel airtanah dangkal yang bermasalah yaitu terdapat pada sampel 1 yang berada di dusun 1 yang merupakan terdapat sumur terbuka sehingga mudah terkontaminasi dan terjadi rembesan dari septitank serta juga merupakan lokasi objek wisata.

Selanjutnya sampel 9 yang berada di Dusun 2, yang mengandung unsur E. Coli pada airtanah dangkal yang melebihi Standart kualitas air minum, yang dikarenakan lokasi Dusun 2 memiliki penduduk yang cukup padat dan kumuh.

4. Sebaran kualitas airtanah dangkal di Desa Pantai Cermin Kanan, berdasarkan hasil kualitas airtanah dangkal yang sudah di uji di Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Balai Riset dan Standardisasi Industri Medan Laboratorium Penguji Kota Medan diperoleh hasil yaitu sebaran kualitas airtanah banyak terdapat di Dusun 1,2 dan 3 hal ini disebabkan pada Dusun 1 terdapat kontruksi sumur yang terbuka sehingga mudah terkontaminasi, sedangkan Dusun 2 dan 3 memiliki kepadatan penduduk dan lingkungan yang kumuh. .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat penulis berikan antara lain:

Kualitas fisik, kimia, mikrobiologis airtanah dangkal penduduk di Desa Pantai Cermin kanan masih bermasalah. Beberapa sampel airtanah dangkal penduduk yang tersebar di dusun 1,2,3, dan 4 masih dikatakan tercemar, dikarenakan desa pantai cermin kanan terletak di daerah pesisir. Penulis menyarankan kepada penduduk agar sampel yang airtanah yang tidak tercemar oleh E. Coli dilakukannya penyaringan pada airtanah penduduk baik juga dengan cara destilasi atau penetralan air asin menjadi air tawar. Dan untuk airtanah yang tercemar oleh E. Coli sebaiknya tidak dipergunakan lagi baik itu untuk dikonsumsi.